

IMPLEMENTASI APLIKASI SISTEM *POINT OF SALES* SEBAGAI ALAT PENCATATAN KEUANGAN *CAFÉ*

RINGKASAN SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana
Ekonomi



Disusun Oleh:

Deo Volento Yogaraksa

1116 28902

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI
YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN NEGARA
YOGYAKARTA**

2020

SKRIPSI
**IMPLEMENTASI APLIKASI SISTEM *POINT OF SALES* SEBAGAI ALAT
PENCATATAN KEUANGAN *CAFE***

Dipersiapkan dan disusun oleh:

DEO VOLENTO YOGARAKSA

No Induk Mahasiswa: 111628902

telah dipresentasikan di depan Tim Penguji pada tanggal 27 Agustus 2020 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.) di Bidang Akuntansi.

Susunan Tim Penguji:

Pembimbing



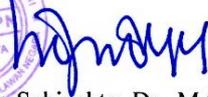
Wing Wahyu Winarno, Dr., MAFIS., Ak., CA.

Penguji



Atika Jauhariah Hatta, Dr., M.Si., Ak.

Yogyakarta, 27 Agustus 2020
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta
Ketua



Haryono Subiyakto, Dr., M.Si.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan guna menganalisis tingkat produktivitas *Café* di Daerah Istimewa Yogyakarta yang dipengaruhi oleh pengimplementasian aplikasi kasir *Point of Sales*. Produktivitas *Café* diukur melalui seberapa berpengaruh sistem keamanan dan fitur kecepatan pencatatan yang ditawarkan oleh pengembang aplikasi. Penelitian mengambil sampel dari *Café* yang berada di Daerah Istimewa Yogyakarta sebagai data penelitian. Hasil dari penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa sistem keamanan dan fitur kecepatan pencatatan berpengaruh terhadap produktivitas *Café*.

Kata kunci : *Point of Sales, Café, Produktivitas.*

ABSTRACT

This study aims to analyze the productivity level of cafes in Yogyakarta that are influenced by the implementation of the Point of Sales cashier application. Café productivity is measured by how influential the security system and note-taking speed features are offered by application developers. The study took samples from cafes in the Special Region of Yogyakarta as research data. The results of the research conducted show that the security system and the speed of recording features affect the productivity of the café.

Keywords : Point of Sales, Café, Productivity.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Pesatnya pertumbuhan UMKM terutama di bidang *café* atau *Coffe Shop* membuat dunia perekonomian di bidang UMKM bergeliat cepat. Tercatat pada Triwulan I tahun 2019 terhadap Triwulan I 2018 PDB Indonesia mengalami kenaikan sebesar 5,07% dan UMKM berkontribusi sebesar 65% (KEMENKEU, 2019). Dari pertumbuhan ekonomi ini tidak lepas juga peran dari perkembangan pengelolaan keuangan yang optimal dan inovatif, jika dilihat peluang ini sangatlah besar apabila pebisnis menyadari pengelolaan yang baik dan tepat dapat menumbuhkan potensi yang luar biasa. Di balik potensinya yang besar ini timbullah inovasi-inovasi baru dari para pengembang aplikasi berbasis sistem informasi akuntansi seperti Moka POS yang mengembangkan aplikasi kasir berbasis *cloud* untuk menciptakan alat yang dapat mempermudah jalannya pencatatan keuangan hingga penyusunan laporan keuangan.

Kafe (France: *Café*) secara harfiah adalah (minuman) kopi, tetapi kemudian bermakna menjadi tempat minum-minum yang berkaitan dengan kopi dan bukan hanya kopi saja, tetapi juga minuman lainnya termasuk minuman yang beralkohol dengan kadar rendah. Di Indonesia, kafe berarti semacam tempat sederhana, tetapi cukup menarik untuk makan makanan ringan. Kafe memiliki definisi yang berbeda dengan warung (Wikipedia). *Coffee Shop* atau *café* ini banyak diminati oleh kalangan, baik muda maupun tua karena atmosfer yang ditawarkan setiap *café* ini berbeda dan memiliki ciri khas masing-masing. Bisnis yang sangat menjanjikan ini pun juga banyak yang dikelola dengan cara yang modern pula banyak pengusaha *café* menggunakan aplikasi sistem *Point Of Sales* dalam mengelola keuangan penjualannya, dengan penggunaan sistem *Point Of Sales* ini pengusaha dapat memantau pergerakan bisnisnya secara terintegrasi melalui aplikasi yang disediakan oleh pengembang mulai dari persediaan, penjualan, dan pembukuan. Namun dalam perkembangannya masih memiliki hambatan meliputi pemakaian yang cukup rumit bagi pemula, sering terjadinya *error*, bermasalah dengan koneksi internet yang lambat, dan laporan yang sering terhambat.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Seiring berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK), membuktikan bahwa berkembang pula inovasi-inovasi dari berbagai latar belakang masyarakat. IPTEK memberikan berbagai macam dampak yang dapat mempengaruhi kehidupan masyarakat serta dapat membantu melancarkan aktivitas kerja di berbagai perusahaan atau organisasi tertentu. Bahkan pekerjaan manajemen dan pelayanan masyarakat yang membutuhkan dukungan data dan informasi juga mengalami kemajuan pesat (Amsyah, 2005). Dari pernyataan tersebut membuktikan bahwa digitalisasi semakin jelas terlihat di depan mata semakin berkembangnya teknologi saat ini segala semakin berkaitan erat dengan teknologi, tidak luput dibidang ekonomi banyak lini yang telah tersentuh teknologi mulai dari pemasaran hingga sistem pencatatan terutama sistem kasir *Point of Sales*. Sistem *POS* dapat membantu dan mempermudah pelaku usaha dalam melakukan transaksi penjualan serta pelaporan transaksi penjualan yang lengkap, mulai dari penerimaan penjualan hingga *inventory stock*.

Mengingat pentingnya informasi keuangan, terutama bagi pihak intern perusahaan, untuk mengelola perusahaan dan menyediakan informasi bagi pihak-pihak di luar perusahaan yang berkepentingan, diperlukan suatu sistem informasi yang memadai. Sistem informasi yang dirancang untuk mengolah data keuangan disebut dengan Sistem Informasi Akuntansi (Winarno, 1994:9). Penyusunan laporan pada usaha kelas UMKM terkadang masih dilakukan dengan sederhana, namun dengan munculnya aplikasi sistem *Point of Sales* kini dapat melakukan pencatatan keuangan dan menghasilkan laporan keuangan dengan mudah cepat dan kredibel.

Berdasarkan dari riset terdahulu yang dilakukan oleh Hidayat (2014) dengan pengimplementasian *POS* dapat membantu dalam mempercepat proses perekaman data dan dapat menjalankan secara bersamaan pada beberapa proses. *POS* dapat membantu pembuatan dan pengolahan pesanan karena terdapat antrian pada setiap pesanan (Gintoro dan Widjaja, 2008). *POS* dapat menghindarkan dari kerepotan yang dapat disebabkan oleh pencatatan penjualan secara manual yang dapat menyebabkan terjadinya kesalahan yang terjadi karena faktor sumber daya manusia (*human error*) (Gintoro dan Widjaja, 2008). Dengan melihatnya manfaat dari *SIA* yang dapat mendukung kemajuan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

produktivitas usaha maka penelitian mengenai pergeseran dari sistem lama (*cash register*) menjadi sistem POS dinilai penting untuk ditelusuri. Mengacu pada uraian di atas, penelitian ini bertujuan untuk membuktikan dengan pengorbanan investasi untuk mengimplementasikan sistem *Point of Sales* dapat memberikan manfaat yang sesuai dengan harapan. Pada penelitian ini akan menitik beratkan pada bagian investasi yang dilakukan untuk mengimplementasikan POS benar dapat memberikan manfaat mudah dioperasikan oleh kasir, meningkatkan produktivitas, *input* terbebas dari *human error*, dan fitur dari POS dapat berfungsi dengan maksimal. Untuk mendapatkan jawaban atas pertanyaan tersebut maka akan dilakukan penelitian menggunakan analisis deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Dengan metode penyebaran kuesioner dengan penilaian di setiap poin-poin pertanyaan dengan skala tertentu.

Rumusan Masalah

Pengimplementasian sistem informasi pada perusahaan di era digital ini sangat diperlukan untuk memproses sistem akuntansi dengan cepat, tepat, dan akurat sebagai nilai kompetitif dengan perusahaan lain. Dalam penelitian ini akan mengacu pada pemakaian sistem kasir *Point Of Sales* UMKM khususnya dalam pengimplementasian *Point of Sales* yang ditujukan untuk meningkatkan produktivitas *café*. Dengan acuan penilaian pada persepsi-persepsi berikut:

1. Pertimbangan keamanan. Dengan biaya yang dikeluarkan apakah manfaat keamanan yang didapat dinilai sepadan untuk menjalankan usaha tersebut.
2. Tingkat kepraktisan pengelolaan. Dengan pencatatan menggunakan sistem aplikasi *Point of Sales* dapat membantu mempermudah pencatatan keuangan sebuah usaha.
3. Pertimbangan fitur. Dengan fitur yang ditawarkan oleh POS apakah dapat berpengaruh terhadap tingkat produktivitas.

Tujuan Penelitian

Penelitian dilaksanakan bertujuan guna mengetahui sistem dan prosedur pencatatan sebuah usaha *café*, apakah dengan pengimplementasian sistem *Point Of Sales* dapat dirasa bermanfaat dan meningkatkan kepraktisan beserta

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

keamanan pencatatan sebuah usaha *café* yang akan berpengaruh terhadap tingkat produktivitas.

TINJAUAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Technology Acceptance Model (TAM)

Technology Acceptance Model (TAM) dikembangkan kembali guna meneliti aspek-aspek determinan dari pengimplementasian sistem informasi. Hasil riset ini menunjukkan penggunaan sistem informasi dipengaruhi oleh minat (*Intention*) pemanfaatan penggunaan sistem informasi, yang mana minat (*Intention*) tersebut dipengaruhi oleh persepsi tentang kegunaan teknologi (*perceived usefulness*) dan persepsi tentang kemudahan dalam penggunaan teknologi (*perceived ease of use*) (Davis *et.al.* ,1989).

Point of Sales (POS)

Point of Sales merupakan titik terakhir transaksi dari penjualan (*Check Out*) di mana pelanggan akan melakukan transaksi pembayaran atas jasa atau barang yang telah mereka peroleh, sistem ini juga akan memberikan pilihan alat pembayaran kepada pelanggan (Tunai atau Nontunai). *Point of Sales* ini merupakan gabungan antara *software* (MOKA POS) dan *hardware* (PC, *Receipt Printer*, *Cash Drawer*, *Barcode Scanner*) yang terkomputerisasi untuk melaksanakan fungsi perekaman pengelolaan penjualan yang terintegrasi dengan cepat, canggih, dan lengkap.

Peranan Sistem Informasi Akuntansi

Perancangan sebuah sistem tentunya memiliki tujuan atau sasaran begitu juga dengan SIA. Sistem informasi akuntansi dirancang guna memberikan informasi kepada jajaran manajemen yang telah disesuaikan dengan kebutuhan sebagai acuan untuk memutuskan sebuah perencanaan dan pengendalian. Sistem informasi perlu memahami setiap kebutuhan dan keperluan dari perancangan perencanaan dan keputusan yang akan diambil (Romney & Steinbart, 2016).

Dalam proses peninjauan keputusan bisnis informasi penting dari proses bisnis harus didapatkan seefektif mungkin demi mendapatkan keputusan-keputusan penting yang tepat, seperti informasi harga perolehan persediaan dibutuhkan informasi analisis pasar dan kebutuhan bahan untuk menjalankan proses bisnis. Keputusan yang menyangkut dengan gaji karyawan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

membutuhkan informasi dari lama waktu kerja karyawan terkait dan penjualan terkait untuk mendapatkan keputusan seberapa besar gaji yang harus dibayarkan oleh perusahaan (Romney & Steinbart, 2016).

Setiap perusahaan akan membutuhkan informasi yang tepat dan efisien untuk membuat keputusan yang tepat dan efisien pula, proses bisnis atau usaha akan terjadi secara teratur dan berkaitan satu sama lain yang akan saling mempengaruhi. Proses ini dilakukan oleh tenaga manusia, mesin, maupun robot. Hal ini dilakukan untuk mencapai tujuan utama usaha atau bisnis, dengan demikian diperlukan keputusan yang tepat dan efisien untuk melakukan proses bisnis. Demi memperoleh informasi yang dapat dijadikan sebagai acuan dan pertimbangan melakukan keputusan dalam proses bisnis maka para manajemen menciptakan sistem informasi akuntansi guna mempermudah dalam menghimpun data informasi dan mengolah setiap informasi menjadi keputusan yang tepat dan efisien. Sistem informasi akuntansi merupakan sistem yang digunakan untuk mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan mengolah data proses bisnis guna menghasilkan informasi bagi para manajemen pengambil keputusan (Romney & Steinbart, 2012).

Peranan Sistem Informasi Dalam Menambah Nilai Usaha

Penggunaan dari SIA yang baik akan dapat meningkatkan nilai kualitas usaha dan menurunkan biaya produk dan jasa usaha, dengan menggunakan pendekatan manufaktur *Just In Time (JIT)* untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas dengan berfokus pada usaha-usaha pelayanan secepat mungkin dan mengeliminasi kegiatan produksi yang menyebabkan pemborosan yang tidak bernilai tambah. Pendekatan *JIT* ini memerlukan informasi yang konstan, akurat, dan terbaru. Berbagai pengetahuan akan berpengaruh dalam meningkatkan operasi dan nilai kompetitif usaha (Romney & Steinbart, 2016).

Membantu dalam meningkatkan pengambilan keputusan yang memerlukan keputusan dari manajemen dalam mengidentifikasi situasi untuk mengurangi ketidakpastian dan memberikan opsi alternatif tindakan maka dapat memudahkan manajemen untuk mengambil tindakan atau keputusan yang tepat. SIA dapat menyimpan informasi data lama dan tindakan yang pernah diambil sebelumnya yang dapat dijadikan alternatif dan referensi dikemudian hari ketika situasi yang sama terjadi manajemen akan lebih mudah dalam membuat

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

keputusan dengan tepat waktu dan seefektif mungkin dari informasi yang telah terkumpul. Informasi dapat berguna dan berarti apabila memenuhi tujuh karakteristik berikut yakni meliputi relevan, reliabel, lengkap, tepat waktu, dapat dipahami, dapat diverifikasi, dan dapat diakses (Romney & Steinbart, 2016).

Salah satu tolak ukur dari keandalan sistem adalah keamanan informasi dan keamanan informasi diperlukan guna mencapai prinsip-prinsip kerahasiaan, privasi, integritas, dan ketersediaan. Standar keamanan informasi akan memberi batasan akses sistem dari luar demi keamanan hanya dapat diakses oleh pihak yang telah mendapatkan otorisasi khusus, sehingga dapat melindungi data dan privasi internal dari ancaman luar (Romney & Steinbart, 2016).

Sedangkan menurut Mudjimu (2013) proses pengambilan keputusan dalam perusahaan sebelum melakukan tindakan harus ada dasar keputusan yang matang. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Fitriyani dan Kwary (2006), untuk mendapatkan keputusan yang matang, maka diperlukan informasi yang baik dan benar yang memiliki kualitas dengan karakteristik yang telah ditentukan, karakteristik tersebut meliputi :

1. Dapat dipercaya (*Reliable*) : informasi harus akurat dan harus bebas dari kesalahan dalam menggambarkan suatu kejadian atau kegiatan dari suatu organisasi. Setiap sistem informasi harus bebas dari kesalahan dan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.
2. Cocok atau Sesuai (*Relevant*) : informasi yang *relevant* harus memberikan arti (berguna) kepada penggunanya. Informasi ini dapat mengurangi ketidakpastian dan nilai dari kepastian akan meningkat. Informasi yang dihasilkan oleh Sistem Informasi diharuskan dapat meningkatkan nilai kepastian yang dicari oleh pemakai.
3. Tepat Waktu (*Timely*) : Informasi yang disajikan tepat waktu pada saat dibutuhkan dan bisa berpengaruh pada proses pengambilan keputusan.
4. Lengkap (*Complete*) : Informasi yang disajikan harus lengkap dan di dalamnya termasuk data yang harus *relevant*.
5. Dapat Dimengerti (*Understandable*) : Informasi disajikan semudah mungkin untuk dimengerti oleh pemakai.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Pengembangan Hipotesis

H1: Sistem keamanan *POS* berpengaruh positif terhadap produktivitas.

Dengan sistem keamanan yang ditawarkan oleh *POS* dapat mengurangi terjadinya kesalahan yang sering disebabkan oleh manusia (*human error*). Dengan harapan dapat menciptakan pencatatan yang bersih dan berkualitas demi mencapai produktivitas yang diinginkan. Dari sistem keamanan yang ditawarkan *POS* terdapat pemecahan akun untuk setiap operator yang akan disesuaikan dengan tugas dan otoritas masing-masing.

Hasil penelitian jurnal yang dilakukan oleh Gintoro dan Widjaja (2008) mengungkapkan *POS* dapat menghindarkan dari kerepotan yang dapat disebabkan oleh pencatatan penjualan secara manual yang dapat menyebabkan terjadinya kesalahan yang terjadi karena faktor sumberdaya manusia (*human error*). Oleh karena itu, peneliti ingin mengubah variabel menjadi sistem keamanan *POS* dapat membantu dalam mencapai tingkat produktivitas yang diinginkan.

H2: Fitur kecepatan pencatatan berpengaruh positif terhadap produktivitas.

Technology Acceptance Model (TAM) menjelaskan bahwa aspek-aspek determinan dari penggunaan sistem informasi dipengaruhi oleh minat (*Intention*) pemanfaatan sistem informasi, yang mana minat (*Intention*) tersebut dipengaruhi oleh persepsi tentang kegunaan teknologi (*perceived usefulness*) dan persepsi tentang kemudahan penggunaan teknologi (*perceived ease of use*). Minat dan kegunaan di sini diartikan sebagai minat pelaku usaha untuk mencapai produktivitas dengan mengimplementasikan *POS* pada usahanya, dan dengan kemudahan yang ditawarkan oleh *POS* pelaku usaha dapat mencapai tingkatan produktivitas yang diharapkan.

Hasil riset jurnal yang dilangsungkan oleh Palar et al. (2016) adalah antara variabel *Micro POS (Point of Sales)* dengan efisiensi pelayanan karyawan adalah memiliki hubungan positif dan tinggi yang apabila dilakukan perubahan dengan memperbesar atau memperkecil sistem *POS* maka tingkat efisiensi pelayanan karyawan akan mengikuti semakin besar atau semakin kecil. Oleh karena itu, peneliti ingin mengubah variabel di atas menjadi pengimplementasian *POS* untuk mencapai produktivitas yang lebih tinggi.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

METODE PENELITIAN

Ruang Lingkup Penelitian

Lingkup penelitian meliputi 30 *café* yang telah mengimplementasikan *POS* dan usahanya berada di Daerah Istimewa Yogyakarta, penelitian dilakukan pada Maret sampai Agustus 2020. Penelitian menggunakan kasir dari *café* sebagai responden guna menganalisis dengan penggunaan kasir *POS* pada *café* apakah dapat meningkatkan produktivitas.

Variabel Dependen

Variabel dependen merupakan variabel terikat atau variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen atau variabel bebas. Dalam penelitian ini akan menggunakan variabel terikat atau dependen pengimplementasian *POS* berpengaruh positif terhadap produktivitas. Variabel ini akan diteliti dengan 5 pertanyaan menggunakan skala *Likert*.

Variabel Independen

Variabel independen merupakan variabel bebas atau yang akan mempengaruhi variabel dependen (variabel terikat). Penelitian ini menggunakan variabel independen sistem keamanan *POS* (X_1) dan fitur kecepatan pencatatan (X_2). Variabel ini akan diteliti dengan 11 pertanyaan menggunakan skala *Likert*.

Model Penelitian

Santoso (2010), regresi merupakan suatu metode yang digunakan guna menjelaskan dan mengembangkan hubungan dari sebab akibat antar variabel (variabel independen dan dependen) dari sebuah model atau persamaan.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Penelitian ini ditujukan guna mengetahui hubungan pengaruh dari pengimplementasian sistem aplikasi *POS* dengan komputer terhadap tingkat kepraktisan dan keamanan terhadap akuntansi sebuah usaha dalam mencapai tingkat produktifitas yang diharapkan. Model penelitian ini terdiri atas variabel dependen pengimplementasian *POS* berpengaruh positif terhadap produktifitas (Y), sedangkan pada variabel independen terdiri dari sistem keamanan *POS* berpengaruh positif terhadap produktifitas (X_1) dan fitur kecepatan pencatatan berpengaruh positif terhadap produktifitas (X_2).

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Analisis Deskriptif

Penelitian ini akan menggunakan data yang berupa data primer yang diperoleh dari pertanyaan yang berupa kuesioner yang diajukan kepada kasir *café* yang mengimplementasikan aplikasi kasir *POS* yang berada di Daerah Istimewa Yogyakarta. Dari pertanyaan kuesioner yang disebarkan kepada kasir sebagai responden didapatkan sebanyak 41 responden yang telah merespon dan 39 data responden yang diambil. Sebanyak 2 data responden tidak sah dikarenakan tidak menjabat sebagai kasir sehingga data responden yang layak untuk diolah untuk penelitian sebanyak 39 data responden.

Demografi Responden

a. Umur Responden

Berikut adalah ringkasan distribusi responden yang di kelompokkan berdasarkan umur dari pengumpulan data responden kuesioner:

Tabel 4.1. Distribusi Umur Responden

Umur (tahun)	Responden	Persentase (%)
17-20	5	13%
21-25	30	77%
27-30	7	10%
Total	38	100%

Berdasarkan ringkasan data yang diperoleh di atas dapat dilihat dari tabel di atas diketahui bahwa rata-rata responden yang mengisi kuesioner penelitian memiliki umur 22 tahun.

b. Jenis Kelamin

Berikut merupakan ringkasan distribusi responden yang di kelompokkan berdasarkan dari jenis kelamin dalam pengumpulan data kuesioner:

Tabel 4.2. Distribusi Jenis Kelamin Responden

Jenis kelamin	Responden	Persentase (%)
Laki – laki	22	56%
Perempuan	17	44%
Total	39	100%

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Berdasarkan ringkasan tabel distribusi jenis kelamin responden di atas dapat diketahui bahwa responden terbanyak adalah berjenis kelamin laki-laki sedangkan responden perempuan berjumlah lebih sedikit.

c. Lama Bekerja Responden

Berikut merupakan ringkasan distribusi responden yang di kelompokkan berdasarkan dari lama responden (dalam hitungan bulan) bekerja sebagai kasir dalam pengumpulan data kuesioner:

Tabel 4.3. Distribusi Lama Bekerja

Lama Bekerja	Responden	Persentase (%)
1-9 Bulan	23	59%
10-13 Bulan	10	26%
14-30 Bulan	6	15%
Total	39	100%

Dari ringkasan lama bekerja responden yang mengisi kuesioner penelitian dapat diketahui rata-rata responden selama 12 bulan.

d. Jabatan Responden

Berikut merupakan distribusi responden berdasarkan jabatan responden dalam pengumpulan data kuesioner:

Tabel 4.4. Distribusi Jabatan Responden

Jabatan	Responden	Presentase (%)
Admin & kasir	1	3%
Barista & Kasir	24	62%
Kasir & Cook	1	3%
Kasir & server	3	8%
Kasir, Server & Barista	1	3%
Owner & Kasir	2	5%
Kasir	6	15%
Barista & HRD	1	3%
Total	39	100%

e. *Café* Tempat Bekerja Responden

Berikut merupakan ringkasan tabel distribusi responden berdasarkan *café* tempat responden bekerja dalam pengumpulan data kuesioner:

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Tabel 4.5. Distribusi Café Tempat Bekerja Responden

Café	Responden	Persentase (%)
Relasi	5	13%
NuP	1	3%
LOR	2	5%
Le Mindoni	3	8%
Kopisoe	1	3%
Kopi M	1	3%
Kopi Kenangan	2	5%
Kopi Janji Jiwa	2	5%
Kolona Kitchen & Coffee	2	5%
Kopi Kulo	3	8%
Habitat	1	3%
Indie.co	3	8%
Fortune	1	3%
Filosofi Kopi Jogja	2	5%
Estuary	1	3%
Café Brick	3	8%
Blanco	3	8%
Awor	2	5%
28 Coffee	1	3%
Total	39	100%

Dari hasil penelitian menurut *café* tempat bekerja responden dapat diketahui bahwa responden terbanyak didapat dari *Café Relasi*.

Pengujian Kualitas Data

a. Pengujian Validitas

Uji validitas dilakukan guna menguji setiap butir pertanyaan kuesioner apakah telah valid dan dapat dilanjutkan. Valid bermakna pertanyaan tersebut dapat dimanfaatkan sebagai alat ukur dari apa yang hendak diuji (Sugiyono, 2010). Instrumen pertanyaan kuesioner dapat dinyatakan valid apabila r -hitung lebih besar dari r -tabel dan sebaliknya apabila r -hitung lebih kecil dari r -tabel instrumen dinyatakan tidak valid. Berikut ini ringkasan dari pengujian validitas instrumen yang digunakan:

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Tabel 4.6. Hasil Validitas

Variabel	Jumlah Butir Pertanyaan	Jumlah Butir Pertanyaan Tidak Valid	Jumlah Butir Pertanyaan Valid
Sistem (X_1)	8	-	8
Fitur (X_2)	6	-	6
Produktifitas (Y)	5	-	5
Total	19	0	19

Dari hasil dari uji validitas yang dilakukan didapatkan ringkasan seperti tabel di atas, pada variabel independen (Produktifitas *Café*) dan variabel dependen (Sistem dan Fitur) yang diuji menggunakan pengujian *Pearson* dinyatakan valid karena r-hitung lebih besar dari r-tabel ($0,05 = 0,316$; $0,01 = 0,408$).

b. Uji Reliabilitas

Pengambilan keputusan bahwa suatu variabel dari penelitian dapat dinyatakan reliabel apabila hasil dari uji reliabilitas menunjukkan nilai dari *Cronbach Alpha* melebihi nilai 0,6, maka variabel dapat dinyatakan reliabel. Apabila hasil dari pengujian menunjukkan nilai *Cronbach Alpha* dibawah 0,6 maka variabel penelitian akan dinyatakan tidak reliabel (Ghozali, 2006). Berikut ini ringkasan dari hasil uji reliabilitas:

Tabel 4.7. Hasil Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach Alpha</i>	Nilai Kritis	Keterangan
Sistem (X_1)	0,692	0,6	Reliabel
Fitur (X_2)	0,779	0,6	Reliabel
Produktivitas (Y)	0,762	0,6	Reliabel

Dari data tabel di atas dapat disimpulkan bahwa dari ketiga variabel penelitian memiliki nilai *Cronbach Alpha* diatas 0,6 sehingga setiap butir variabel Sistem, Fitur, dan Produktivitas dinyatakan terbukti reliabel.

Pengujian Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data pada setiap variabel berdistribusi secara normal atau tidak normal. Dasar pengambilan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

keputusan asumsi berdistribusi normal dilakukan jika nilai signifikan di atas 0,05, maka model regresi dapat memenuhi asumsi normalitas. Berikut ini hasil dari pengujian normalitas:

Tabel 4.8. Hasil Uji Normalitas

Variabel	<i>Kolmogorov Smirnov</i>	<i>Sign.</i>	Tingkat <i>Sign.</i>	Ket.
Sistem (X ₁), Fitur (X ₂), dan Produktivitas (Y)	0,564	0,908	≥ 0,05	Normal

Dari uji normalitas yang dilakukan dengan *Kolmogorov Smirnov* pada tabel di atas dapat dilihat bahwa menghasilkan nilai probabilitas (*Sign.*) melebihi nilai batas sebesar 0,05 sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa data dari penelitian tersebut berdistribusi secara normal.

b. Uji Linieritas

Pengujian linieritas digunakan guna melihat model regresi yang dipakai dalam penelitian apakah telah sesuai atau belum. Kriteria yang ditetapkan dalam pengujian linieritas adalah nilai signifikansi *Deviation from Linearity* sebesar 0,05. Apabila dalam uji linieritas diperoleh nilai signifikansi *Deviation from Linearity* pada pengujian variabel penelitian lebih dari 0,05, maka variabel independen (bebas) dari penelitian berhubungan linier dengan variabel dependen (terikat). Pada tabel berikut ringkasan hasil pengujian linieritas:

Tabel 4.9. Hasil Uji Linearitas

Variabel	<i>Sign. Deviation from Linearity</i>	<i>Sign.</i>	Keterangan
Sistem (X ₁)	0,130	0,05	Linear
Fitur (X ₂)	0,159	0,05	Linear

Berdasarkan data tabel pengujian di atas dapat diketahui nilai signifikansi *Deviation from Linearity* setiap variabel lebih besar dari batas nilai signifikansi *Deviation from Linearity* yang bernilai 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen Sistem dan Fitur berhubungan linier dengan variabel independen Produktivitas.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

c. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian Heteroskedastisitas dilakukan guna mengetahui di dalam model regresi timbul perbedaan varian dari residual atas suatu observasi dengan observasi yang lainnya. Homokedastisitas atau heteroskedastisitas dinilai berdasarkan pada persebaran varian nilai variabel dependen dengan antar lingkup variabel independen. Pendekatan ini dilakukan menggunakan analisis *Spearman*. Apabila signifikansi pengujian bernilai $\geq 0,05$, variabel dari regresi dinyatakan tidak timbul gejala heteroskedastisitas. Hasil dari pengujian heteroskedastisitas yang dilakukan dilihat dalam ringkasan tabel berikut:

Tabel 4.10. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	<i>Sign.</i>	Nilai kritis	Keterangan
Sistem (X_1)	0,837	0,05	Tidak terjadi
Fitur (X_2)	0,683	0,05	Tidak terjadi

Dilihat dari hasil pengujian di atas dapat diketahui nilai probabilitas dari seluruh variabel independen $> 0,05$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas pada variabel tersebut.

d. Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas adalah satu kondisi dimana salah satu dari variabel independen bisa dinyatakan sebagai kombinasi yang linier dari variabel independen lainnya. Regresi linear klasik mengasumsikan tidak ada multikolinieritas yang benar-benar sempurna. Suatu variabel dapat dinyatakan tidak memiliki gejala multikolinieritas apabila dari pengujian menunjukkan nilai *tolerance* melebihi dari batas yang ditentukan sebesar 0,1 dan nilai VIF (*Variance Inflation Faktor*) bernilai dibawah dari 10, apabila syarat tersebut tidak dapat terpenuhi maka regresi akan dinyatakan mengalami gejala multikolinieritas dan model regresi tidak dapat digunakan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

dalam penelitian. Berikut tabel ringkasan dari hasil pengujian multikolinieritas yang dilakukan:

Tabel 4.11. Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	VIF	Std. VIF	Tolerance	Std. Tolerance	Keterangan
Sistem (X ₁)	1,001	10	0,999	0,1	Tidak Ada
Fitur (X ₂)	1,001	10	0,999	0,1	Tidak Ada

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel diatas dapat diketahui nilai VIF dari seluruh variabel independen memiliki nilai yang kurang dari 10 dan nilai *tolerance* dari semua variabel independen memiliki nilai lebih dari 0,1, maka dapat disimpulkan bahwa semua variabel tidak memiliki gejala multikolinieritas.

Pengujian Hipotesis

Tabel 4.12. Hasil Uji Regresi Berganda

Variabel	Standardized Coefficients	Standardized Coefficients	t _{hitung}	Sign.
Konstanta	0,937	-	1,174	0,248
Sistem (SIS)	0,268	0,228	1,685	0,101
Fitur (FIT)	0,499	0,531	3,927	0,000
Sign. Anova	= 0,001			
F-statistik	= 9,345			
R Square	= 0,342			
Adjusted R Square	= 0,305			
N	= 39			
Variabel Dependen	= Produktivitas			

a. Uji F

Uji f digunakan untuk melihat apakah model regresi dapat digunakan untuk menganalisis hubungan variabel independen Sistem (X₁) dan Fitur (X₂) terhadap variabel dependen Produktivitas (Y). Pada uji f digunakan nilai $\alpha = 0,05$ yang apabila nilai dari uji menunjukkan nilai *Sign. Anova* kurang dari $\alpha = 0,05$ maka model regresi dapat digunakan dalam penelitian. Dalam pengujian f pada penelitian ini menunjukkan nilai *Sig. Anova* senilai 0,001

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

(Tabel 17) yang lebih kecil dari nilai $\alpha = 0,05$, maka regresi dalam penelitian ini dapat digunakan.

b. Koefisien Determinasi

Berdasarkan hasil koefisien determinasi (*Adj. R2*) yang mendapatkan nilai sebesar 0,305 atau 30,5% yang bermakna variabel Sistem dan Fitur dapat menjelaskan sebesar 30,5% terhadap variabel Produktivitas. Sedangkan variabel-variabel lain diluar penelitian dapat menjelaskan variabel Produktivitas sebesar sisa nilai $100\% - 30,5\% = 69,5\%$. Berdasarkan tabel di atas dapat diartikan persamaan regresi linier berganda dengan spesifikasi berikut:

$$Y = 0,937 + 0,268 X_1 + 0,499 X_2 + 0,488$$

Dari persamaan tersebut dapat dijabarkan menjadi seperti berikut:

- i. Variabel Sistem (X_1) memiliki nilai 0,268 yang bernilai positif bermakna apabila semakin besar nilai yang diberikan oleh variabel Sistem (X_1), maka akan semakin besar pula tingkat Produktivitas.
 - ii. Variabel Fitur (X_2) memiliki nilai 0,499 yang bernilai positif yang bermakna apabila semakin besar nilai yang diberikan oleh variabel Fitur (X_2), maka akan semakin besar pula tingkat Produktivitas.
- ## c. Uji T

Uji t digunakan untuk menguji berpengaruh atau tidaknya hubungan variabel-variabel independen Sistem (X_1) dan Fitur (X_2) terhadap variabel dependen Produktivitas (Y).

Dari data tabel 17 di atas dapat diketahui bahwa:

1. Sistem (X_1)

Variabel Sistem memiliki tingkat signifikansi sebesar 95% ($\alpha = 0,05$). *Standardized Coefficients* Beta sebesar 0,228 dan nilai *Sign. (P Value)* variabel X_1 senilai $0,101 > 0,05$, berdasarkan pertimbangan diatas variabel Sistem (X_1) memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap variabel Produktivitas (Y).

2. Fitur (X_2)

Variabel Fitur memiliki tingkat signifikansi sebesar 95% ($\alpha = 0,05$). *Standardized Coefficients* Beta sebesar 0,531 dan *Sign. (P Value)* pada variabel X_2 senilai $0,000 < 0,05$, berdasarkan pertimbangan di atas

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

variabel Fitur (X_2) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Produktivitas (Y).

Pembahasan

H1: Sistem keamanan POS berpengaruh positif terhadap produktivitas.

Hipotesis pertama menyatakan bahwa Sistem keamanan memiliki pengaruh positif terhadap Produktivitas terbukti namun tidak berpengaruh secara signifikan. Hal tersebut dapat dibuktikan berdasarkan dengan hasil uji yang menunjukkan nilai signifikansi (*P Value*) sebesar $0,101 > 0,05$. Dapat diambil kesimpulan bahwa variabel Sistem tidak mempunyai pengaruh terhadap variabel Produktivitas, sistem keamanan yang diterapkan pada *café* tempat diadakan penelitian menunjukkan tidak dapat meningkatkan produktivitas dari usaha tersebut. Sistem keamanan tidak dapat mempengaruhi produktivitas dikarenakan dengan diterapkannya *POS* tidak terlalu berpengaruh signifikan terhadap keamanan pencatatan usaha yang dikarenakan operator yang terlalu banyak dan masih tercampurnya akun dari operator yang bertanggung jawab pada hari kerja tersebut. Penelitian ini bertolak belakang dengan hasil penelitian yang dilakukan Wati (2015) yang menunjukkan semakin baik keamanan berpengaruh pada minat nasabah menggunakan internet banking.

H2: Fitur kecepatan pencatatan berpengaruh positif terhadap produktivitas.

Hipotesis kedua yang menyatakan bahwa Fitur kecepatan pencatatan memiliki pengaruh positif terhadap Produktivitas terbukti dan berpengaruh signifikan. Hal tersebut dapat dibuktikan berdasarkan dengan hasil uji yang menunjukkan nilai signifikansi (*P Value*) sebesar $0,000 > 0,05$. Dapat diambil keputusan bahwa semakin tinggi Fitur pencatatan maka semakin tinggi pengaruh terhadap Produktivitas. Dengan menggunakan *POS* penjualan menjadi lebih terorganisir dengan jelas dan dapat ditangani dengan cepat maka akan meningkatkan produktivitas dari usaha. Penelitian ini bertolak belakang dengan hasil penelitian yang dilakukan Sastrawan et al. (2012) yang menghasilkan penilaian pencatatan akuntansi dari sisi kecepatan pemrosesan data, mengatakan belum dibutuhkannya pengembangan pencatatan konvensional ke sistem modern dikarenakan belum dibutuhkannya dan dari segi biaya yang relatif mahal

SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Jika ditinjau dari analisis regresi linier berganda, akan didapatkan kesimpulan bahwa variabel independen yang memiliki pengaruh terbesar terhadap variabel dependen adalah variabel Fitur dengan nilai koefisien regresi senilai 0,416 dengan hasil berpengaruh signifikan dan positif kemudian yang diikuti dengan variabel Sistem dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,168 namun tidak berpengaruh signifikan.

Pada nilai hasil pengujian koefisien determinasi ($Adj. R^2$) menghasilkan nilai sebesar 0,305. Hal ini dapat disimpulkan bahwa variabel independen Sistem dan Fitur dapat menjelaskan bahwa Sistem keamanan dan Fitur kecepatan pencatatan dapat menjelaskan kenaikan Produktivitas *Café* sebesar 30,5% dan sedangkan sisa dari nilai koefisien determinasi ($Adj. R^2$) sebesar 69,5% dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang ada di luar penelitian.

Keterbatasan

Dalam berjalannya penelitian ini masih banyak terjadi keterbatasan, berikut sebagian dari keterbatasan yang ada dalam penelitian ini:

- a. Pada penelitian ini data dihimpun hanya menggunakan kuesioner sehingga data yang dikumpulkan terbatas pada hanya dapat menggambarkan pendapat responden dengan terbatas. Selain itu kuesioner juga dapat terjadi kemungkinan bias pada data yang diperoleh, bias dapat disebabkan oleh perbedaan persepsi antara responden dengan peneliti dari pertanyaan yang diajukan.
- b. Terbatasnya acuan jurnal penelitian yang berkaitan dengan *Point of Sales* dari sudut pandang akuntansi.
- c. Penelitian yang dilakukan terbatas pada *café* yang berada di Daerah Istimewa Yogyakarta, maka penelitian yang dilakukan hanya dapat memberikan persepsi dari *café* berada di Daerah Istimewa Yogyakarta.
- d. Penelitian terhalang oleh adanya pandemi Covid-19, karena adanya pandemi ini peneliti mengalami kesulitan dalam memperoleh data dikarenakan banyak *café* yang menutup usahanya untuk sementara dan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

adanya anjuran *Work from Home (WFH)* menyebabkan terbatasnya peneliti menghimpun data dari responden.

Saran

Berdasarkan dari analisa kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, peneliti memberikan beberapa saran untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas dengan pengimplementasian *Point of Sales*.

- a. Peneliti menganjurkan meneliti dengan variabel independen yang baru dan masih belum diteliti oleh peneliti lain.
- b. Melakukan penelitian terhadap data *output* dari aplikasi kasir *POS* untuk melihat pengaruh penggunaan *POS* terhadap produktivitas.
- c. Melakukan penelitian dengan studi kasus terhadap laur *input* hingga *output* salah satu *café*.
- d. Melakukan penelitian dari sudut pandang akuntansi karena penelitian mengenai *Point of Sales* dengan sudut pandang akuntansi masih jarang dilakukan.

DAFTAR PUSTAKA

Fairetail29.blogspot.com(2017). Apa itu *Point of Sales*. Diakses 2 April 2020, dari <http://fairetail29.blogspot.com/2017/08/apa-itu-point-of-sales.html/>

Fitrios, R. (2016). Factors that influence accounting information system implementation and accounting information quality. *International Journal of Scientific & Technology Research*, 5(4), 192-198.

Gintoro, G., & Widjaja, E. H. (2008). Perancangan Aplikasi Point Of Sales Berbasiskan Customer Relationship Management Pada Toko Buku Notre-Dame. *CommIT (Communication and Information Technology) Journal*, 2(1), 39-48.

Jurnal.id. (2018). Peran Penting Sistem Informasi Akuntansi Dalam Perusahaan. Diakses 4 Juni 2020, dari <https://www.jurnal.id/id/blog/2018-peran-penting-sistem-informasi-akuntansi-dalam-perusahaan/>

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- Kemenkeu.go.id. (2019). PDB Indonesia Triwulan I 2019 Tumbuh 5,07% Dibanding Tahun 2018. Diakses 14 Februari 2020, dari <https://www.kemenkeu.go.id/publikasi/berita/pdb-indonesia-triwulan-i-2019-tumbuh-5-07-dibanding-tahun-2018/>
- Mariyam, S. 2019. Analisis Penerapan *Point of Sales* Pada Usaha Ritel Sebagai Sistem Informasi Akuntansi (Studi Kasus Pada Warung Makan Kindai). Skripsi. Sarjana S-1 Universitas Muhammadiyah Malang. Malang.
- Olsera.com. (2016). Perbedaan Fitur Mesin Kasir/ Cash register dengan sistem Point of Sale (POS). Diakses 2 April 2020, dari <https://www.olsera.com/id/blog/perbedaan-fitur-mesin-kasir-cash-register-dengan-sistem-point-of-sale-pos/42>
- Palar, F. P., Djawa, D., & Lumataw, A. (2016). Pengaruh Penggunaan Sistem Informasi Micros POS (Point Of Sales) Terhadap Efisiensi Pelayanan Karyawan di Restoran. *Hospitality and Tourism*, 3(1).
- Romney, M. B., & P. J. Steinbart. (2016). Sistem Informasi Akuntansi Edisi 13. Jakarta : Salemba Empat.
- Sastrawan, U., Pratiwi, R., & Merdekawati, E. (2012). Perbandingan Penerapan Sistem Akuntansi Konvensional dengan Sistem Akuntansi Berbasis Komputer pada Perusahaan Dagang. *Jurnal Sains Terapan*, 2(1), 67-74.
- Sayekti, F., & Putarta, P. (2016). Penerapan Technology Acceptance Model (TAM) dalam Pengujian Model Penerimaan Sistem Informasi Keuangan Daerah. *Jurnal Manajemen Teori dan Terapan/ Journal of Theory and Applied Management*, 9(3).
- Spsstatistik.com (2017). Analisis Regresi Linier Berganda Menurut Para Ahli. Diakses 4 Juni 2020, <https://www.spsstatistik.com/analisis-regresi-linier-berganda-menurut-para-ahli/>

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Sularto, L., Wardoyo, W., & Yusnitasari, T. (2015). Pengembangan Perangkat Lunak Point of Sales (POS) dan Akuntansi untuk UMKM Rumah Makan.

Wati, F. I. (2015). Pengaruh Manfaat, Kemudahan dan Keamanan Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Internet Banking Pada Bank BRI Di Surabaya (Doctoral dissertation, STIE Perbanas Surabaya).

Wing, W. W. (1994). Sistem Informasi Akuntansi, Edisi Pertama. *Bagian Penerbitan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN. Yogyakarta.*

